

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN SISWA MAN 3 BLITAR MEMILIH STUDI LANJUT**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Safira Elfany  
NIM. 15410168**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN SISWA MAN 3 BLITAR MEMILIH STUDI LANJUT**

Diajukan Kepada

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

**Safira Elfany**  
**NIM. 15410168**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN SISWA MAN 3 BLITAR MEMILIH STUDI LANJUT**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Safira Elfany  
NIM. 15410168**

**Telah Disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Yusuf Ratu Agung M.A  
NIP. 19801020 201503 1 002**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Psikologi**

**Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Drs. Siti Mahmudah, M.Si  
NIP. 19671029 199403 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

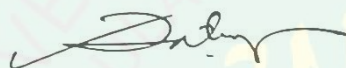
**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN SISWA MAN 3 BLITAR MEMILIH STUDI LANJUT**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 20 Januari 2020

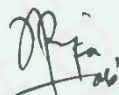
**Susunan Dewan Penguji**

**Dosen Pembimbing**



**Yusuf Ratu Agung M.A.**  
NIP. 19801020 201503 1 002

**Penguji Utama**



**Dr. Rifa Hidayah, M.Si**  
NIP. 19761128 200212 2 001

**Anggota Penguji**



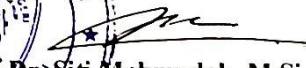
**Umdatul Khoirot, M.Psi., Psikolog**  
NIP 19900501 201903 2 017

Skripsi ini telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Tanggal 20 Januari 2020

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Psikologi**  
**Maulana Malik Ibrahim Malang**



  
**Dr. Siti Mahmudah, M.Si**  
NIP. 19671029 199403 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Elfany

NIM : 15410168

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya selesaikan dengan judul "PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA MAN 3 BLITAR MEMILIH STUDI LANJUT", merupakan hasil sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari terdapat klaim dari pihak lain, sudah bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya siap dan bersedia menerima sanksi.

Malang, 22 November 2019



NIM 15410168

**MOTTO**

***“NEVER STOP LEARNING, BECAUSE LIFE NEVER STOPS TEACHING”***

**-MU’UMININA SADIQINA**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **Bismillahirrahmaanirrahiim**

Alhamdulillah rabbil'alam, Rasa syukur yang sedalam-dalamnya kepada ALLAH SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayangnya kepada semua hambanya tanpa terkecuali, sehingga penulis diberi kesehatan dan kekuatan untuk mengenyam pendidikan sampai pada titik ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa umat manusia dari masa kejahilan ke masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Persembahan khusus ditujukan kepada kedua orang tua penulis Ibu Suci Utami dan Bapak Kristiawan Widodo yang selalu memberikan segala yang terbaik untuk putra putrinya. Terimakasih atas segala bentuk dukungan tiada henti, doa yang terbaik, bimbingan tiada tara, perhatian dan kasih sayang sepanjang masa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang senantiasa dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Karya ini tidak akan tertulis tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, perkenankan kami selaku peneliti dengan kerendahan hati mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si. selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. M. Jamaluddin Ma'mun, M.Si. selaku ketua jurusan psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Yusuf Ratu Agung M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa bersabar dan ikhlas memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, dan seluruh dosen yang telah berbagi ilmu.
6. Semua responden penelitian yaitu siswa kelas 12 MAN 3 Blitar yang telah bersedia membantu proses penelitian.

7. Kepada orang tua saya Suci Utami dan Kristiawan Widodo, yang senantiasa mendoakan, meridhoi dan mendukung anaknya, serta selalu memberikan support disaat saya mulai lemah, terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang luar biasa.
8. Kepada teman-teman saya Fajar, Farah, Corina, Memey, Annisa, Lia, Adristi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyusun skripsi.
9. Kepada Wildan Ulil yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
10. Kepada semua pihak yang telah mendukung penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Dalam tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya kemampuan, waktu, tenaga dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini.

Malang, 22 November 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
ملخص البحث.....	xvii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian	
1. Secara Teoritis .....	8
2. Secara Praktis .....	8
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengambilan Keputusan	
1. Definisi Pengambilan Keputusan .....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan .....	13
3. Aspek Pengambilan Keputusan .....	16
4. Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Islam.....	17
B. Dukungan Sosial	
1. Definisi Dukungan Sosial.....	21
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial.....	23
3. Aspek- aspek Dukungan Sosial .....	24
4. Sumber-Sumber Dukungan Sosial.....	25
5. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam.....	26
C. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan keputusan .....	27

D. Hipotesis Penelitian.....	29
------------------------------	----

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Identifikasi Variabel.....	30
C. Definisi Operasional.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Skala Pengambilan Keputusan .....	35
2. Skala Dukungan Sosial.....	37
F. Validitas dan Reliabilitas	
1. Validitas.....	38
2. Reliabilitas.....	40
G. Uji Asumsi.....	41
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Linieritas.....	42
H. Uji Hipotesis.....	42
1. Analisis Deskripsi.....	42
2. Uji Hipotesis Penelitian.....	44

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	45
B. Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Pemaparan Hasil Penelitian	
1. Uji Asumsi .....	46
a. Uji Validitas.....	46
b. Uji Reliabilitas .....	48
c. Uji Normalitas.....	49
d. Uji Linieritas .....	50
2. Analisis Deskriptif	
a. Data Frekuensi Sampel .....	51
b. Skor Hipotetik dan Skor Empirik.....	53
c. Deskripsi Kategorisasi Data.....	55
3. Uji Hipotesis .....	58
D. Pembahasan.....	60
1. Tingkat Pengambilan Keputusan.....	60
2. Tingkat Dukungan Sosial .....	61
3. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Siswa MAN 3 Blitar Memilih Studi Lanjut .....	62

<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LMPIRAN.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ketentuan Pemberian Skor pada Jawaban.....	34
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Pengambilan Keputusan.....	36
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Dukungan Sosial.....	37
Tabel 3.4 Validitas Variabel Pengambilan Keputusan.....	39
Tabel 3.5 Validitas Variabel Dukungan Sosial.....	40
Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel .....	41
Tabel 3.7 Rumus Kategorisasi.....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial.....	47
Tabel 4.2 Hasil Validitas Pengambilan Keputusan.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.4 <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas.....	51
Tabel 4.6 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4.7 Frekuensi Sampel Kelas.....	52
Tabel 4.8 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik.....	54
Tabel 4.9 Norma Kategorisasi.....	55
Tabel 4.10 Kategorisasi Tingkat Pengambilan Keputusan.....	56
Tabel 4.11 Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial.....	57
Tabel 4.12 Uji Hipotesis.....	59
Tabel 4.13 Prosentase Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan.....	59

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Diagram 4.2 Frekuensi Sampel Kelas.....	53
Diagram 4.3 Kategorisasi Pengambilan Keputusan.....	57
Diagram 4.4 Kategorisasi Dukungan Sosial.....	58



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Penelitian.....	72
Lampiran 2 Data Responden Penelitian.....	75
Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas.....	87
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas.....	89
Lampiran 5 Hasil Uji Linieritas.....	90
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	93



## ABSTRAK

Elfany, Safira. 2019. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan Siswa MAN 3 Blitar Memilih Studi Lanjut. Skripsi. Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Yusuf Ratu Agung, MA.

---

### Kata Kunci : Dukungan Sosial, Pengambilan Keputusan

Siswa jenjang sekolah menengah keatas merupakan remaja akhir yang memiliki tugas perkembangan karir, salah satunya adalah memilih studi lanjut. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dan pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar, serta untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar memilih studi lanjut.

Pengambilan keputusan merupakan alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada (Terry, 2002). Dukungan sosial adalah berbagai macam bantuan atau dukungan yang diberikan oleh individu kepada individu lain yang dapat berupa dukungan secara emosional, perhatian, penghargaan, instrumental, informasi atau nasihat melalui kontak sosial, sehingga penerima dukungan merasa nyaman secara fisik maupun psikologis dan membuatnya merasa diperhatikan dan dicintai (Baron & Byrne, 2003).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jumlah subjek 90 yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 67 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah skala dukungan sosial dan pengambilan keputusan Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengambilan keputusan siswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar 73%, begitupula tingkat dukungan sosial berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 51%. Sedangkan pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan memberikan pengaruh sebesar 18,5%.

## ABSTRACT

Elfany, Safira. 2019. The Role of Social Support on MAN 3 Blitar Students in Making Decision for Advanced Studies. Thesis. Department of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Supervisor: Yusuf Ratu Agung, MA.

---

Keywords: Social Support, Decision Making

High school students are late teens who have career development assignments, which is to choose advanced studies. One of the factors that influence decision making is social support. This study aims to determine the level of social support and decision making of MAN 3 Blitar students and to determine the effect of social support on the decision making of MAN 3 Blitar students choosing advanced studies.

Decision making is an alternative to certain behaviors from two or more alternatives (Terry, 2002). Social support is a variety of assistance or support provided by individuals to other individuals which can be emotional support, attention, appreciation, instrumental, information or advice through social contact so that recipients of support feel physically and psychologically comfortable and make them feel cared for and loved (Baron & Byrne, 2003).

This research used a quantitative approach with 90 subjects consisting of 23 male students and 67 female students. Data collection techniques in this study used random sampling techniques. The instrument used to collect data is a scale of social support and decision making. The analysis conducted is descriptive analysis and simple linear regression analysis.

Research results show that there is a positive influence of social support on decision making. The analysis shows that the level of student decision making is in the medium category that is 73%, and the level of social support is in the medium category, which is 51%. While the effect of social support on decision making gives an effect of 18,5%.

## المخلص

الفاني ، سفيرة. ٢٠١٩. تأثير الدعم الاجتماعي على اتخاذ القرارات المتقدمة لطلاب MAN 3 بليتار. أطروحة. قسم علم النفس ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج.

المشرف: يوسف راتو أجونج ، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: الدعم الاجتماعي ، صنع القرار طلاب المدارس الثانوية وما فوق هم مراقبون متأخرون لديهم مهام التطوير الوظيفي ، أحدها اختيار الدراسات المتقدمة. أحد العوامل التي تؤثر على صنع القرار هو الدعم الاجتماعي. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مستوى الدعم الاجتماعي واتخاذ القرارات لطلاب MAN 3 بليتار ، ولتحديد تأثير الدعم الاجتماعي على اتخاذ القرارات لطلاب MAN 3 بليتار الذين يختارون المزيد من الدراسات.

يعد صنع القرار بديلاً لسلوكيات معينة من بديلين أو أكثر (تيري ، ٢٠٠٢). الدعم الاجتماعي هو مجموعة متنوعة من المساعدة أو الدعم الذي يقدمه الأفراد لأفراد آخرين يمكن أن يكون الدعم العاطفي أو الاهتمام أو التقدير أو الأدوات أو المعلومات أو المشورة من خلال الاتصال الاجتماعي ، بحيث يشعر متلقي الدعم بالراحة الجسدية والنفسية ويجعلهم يشعرون بأنهم مهتمون و محبوب (بارون و بيرن ، ٢٠٠٣).

يستخدم هذا البحث منهجاً كمياً يحتوي على ٩٠ مادة تتألف من ٢٣ طالباً و ٦٧ طالبة. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام تقنيات أخذ العينات العشوائية. كانت الأداة المستخدمة لجمع البيانات مقياساً للدعم الاجتماعي وصنع القرار ، وكان التحليل الذي أجري التحليل الوصفي وتحليل الانحدار الخطي البسيط.

تظهر نتائج البحوث أن هناك تأثير إيجابي للدعم الاجتماعي على صنع القرار. يظهر التحليل أن مستوى اتخاذ القرار لدى الطلاب هو في الفئة المتوسطة التي تبلغ ٧٣ ٪ ، ومستوى الدعم الاجتماعي في الفئة المتوسطة ، وهو ٥١ ٪. في حين أن تأثير الدعم الاجتماعي على صنع القرار يعطي تأثيراً بنسبة ١٨ ٪.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menengah atau SLTA merupakan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berakhirnya suatu pendidikan formal, diharapkan seseorang dapat memasuki dunia kerja, demikian halnya dengan pendidikan di SMA/MA. Kurikulum SMA/MA dirancang untuk mempersiapkan para siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, yakni memasuki perguruan tinggi. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang atau anak didik akan memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian. Dengan bekal tersebut, seseorang akan mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan dan cita-cita hidupnya (Warsito, 2013)

Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah jenjang pendidikan menengah (SMA/MA, SMK). Dalam UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa : Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi (PT) yang ada di Indonesia ada 2 yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS).

Berdasarkan data Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Riset Dikti), jumlah perguruan tinggi di Indonesia yang terdaftar mencapai 4.504 unit. Perguruan Tinggi Swasta (PTS) mencapai 3.136 unit, sedangkan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mencapai 122 unit dan sisanya adalah perguruan tinggi agama dan perguruan tinggi di bawah kementerian atau lembaga Negara dengan sistem kedinasan.

Memilih studi lanjut bukan merupakan hal yang mudah. Seperti yang dinyatakan oleh Gunawan (2001) bahwa pilihan untuk memasuki perguruan tinggi atau dengan kata lain melanjutkan studi adalah salah satu persoalan yang sangat penting yang dihadapi oleh orangtua dan siswa Sekolah Menengah Atas. Oleh sebab itu, sebelum membuat pilihan studi lanjut, siswa perlu membuat perencanaan yang matang atas beberapa informasi yang telah diperoleh. Sehingga pada akhirnya siswa mampu membuat keputusan yang tepat atas pilihan studi lanjut sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya, serta keputusan yang dibuat tersebut tidak menimbulkan penyesalan dikemudian hari (Gunawan, 2001).

Menurut Hurlock (2009; 207) masa remaja adalah masa yang sangat berhubungan dengan penentuan kehidupan di masa depan, karena semua yang dilakukan pada masa remaja menjadi awal dalam mengukir kehidupan yang baik di masa depan. Remaja sebagai salah satu fase dalam kehidupan manusia dituntut untuk memenuhi tugasnya dalam memilih karir dan menentukan karir. Tugas perkembangan karir menurut Havighurt yaitu mampu memilih dan mempersiapkan karirnya (Widyastuti, 2013).

Pada saat duduk dibangku Sekolah Menengah Atas (SMA) individu memasuki usia remaja akhir. Menurut Santrock (2003), pada usia remaja akhir yaitu tujuh belas tahun hingga dua puluh satu tahun, remaja tersebut rata-rata duduk di bangku kelas XI atau XII SMA yang artinya tugas perkembangan karir individu masuk dalam fase realistik pada tahap eksplorasi, yaitu mengembangkan ide mengenai berbagai macam alternatif pekerjaan yang cocok untuk dilanjutkan hingga tahap melakukan pilihan karir sesuai dengan konsep diri karir. Remaja menjalani eksplorasi karir dan pengambilan keputusan diikuti oleh kebimbangan, ketidakpastian, dan stress (Febrina, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Hayadin (2008) menunjukkan fakta bahwa siswa SMA belum mampu mengambil keputusan terkait memilih perguruan tinggi dengan hasil sebanyak 47,7 % siswa setingkat SMA (SMA, MA, SMK) sudah mempunyai pilihan Perguruan Tinggi dan 52,3% belum mempunyai pilihan Perguruan Tinggi. Sebanyak 52,3% siswa tersebut mengembalikan angket karena belum memiliki pilihan Perguruan Tinggi, dan sisanya sudah memiliki pilihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada siswa setingkat SMA masih banyak yang kesulitan mengambil keputusan yang tepat terkait studi lanjut ke Perguruan Tinggi (Zulaikhah, 2014).

Permasalahan yang terjadi pada saat menentukan lanjutan studi bagi lulusan sekolah menengah diantaranya adalah: (1) belum memiliki pemahaman yang mantap tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, (2) program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri, (3) belum memahami jenis pekerjaan yang cocok sesuai kemampuan diri sendiri, (4) masih bingung memilih jenis pekerjaan yang

sesuai dengan minat dan kemampuan, (5) merasa pesimis bahwa setelah lulus akan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan (Sulistyo, 2012).

Ketidakhahaman siswa tentang orientasi karir membuahkan kesulitan, keraguan dan kebingungan siswa dalam menentukan pilihan studi lanjut. Perlunya pemahaman mengenai informasi yang akurat mengenai berbagai jurusan beserta prospek kerjanya harus dilakukan untuk mengatasi keraguan siswa dalam memilih studi lanjut. Informasi tersebut merupakan salah satu poin penting dalam pemahaman orientasi karir. Siswa dituntut untuk melakukan pengambilan keputusan pemilihan studi lanjut yang tepat sebagai tahap awal perjalanan karirnya (Zulaikhah, 2014).

Menurut Siagian dalam Margareth (2006), pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Menurut Robbins dalam Margareth (2006), ada enam tahap dalam pengambilan keputusan yaitu: menetapkan masalah, mengidentifikasi kriteria, memberi bobot kriteria, mengembangkan alternatif, memberi bobot alternatif dan memilih alternatif terbaik. Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu kepribadian dan faktor eksternal salah satunya adalah dukungan sosial (Zulaikhah, 2014).

Keputusan yang bersifat ringan pada umumnya dapat diputuskan secara pribadi, namun untuk pilihan yang lebih rumit dan besar pengaruhnya, seseorang cenderung meminta bantuan dari orang lain di sekitarnya (Dewi, 2006). Peranan dukungan sosial keluarga, khususnya orang tua sebagai bagian yang pertama kali

dikenal oleh individu, mempunyai peranan yang cukup penting dalam bersosialisasi terhadap lingkungannya (Sukardi, 1993). Oleh karena itu, orang tua harusnya dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan anaknya, termasuk mendukung anak dalam memilih perguruan tinggi (Gunarsa, 1995). Fenomena yang ditemukan di lapangan, seringkali terjadi orang tua yang memberikan arahan tanpa memperhitungkan minat anak, sehingga dukungan yang awal mulanya bersifat membantu dalam pemilihan karir anak menjadi arahan yang bersifat negatif. Pilihan-pilihan karir yang dimaksud tidak lain adalah kelanjutan studi ke jenjang perguruan tinggi atau memilih sekadar bekerja karena tuntutan ekonomi maupun kesempatan yang lain (Girianto, 2017).

Peranan dukungan dari guru khususnya guru BK merupakan hal penting dalam pengambilan keputusan siswa. Guru BK berperan sebagai konselor siswa dengan memberi saran, arahan dan masukan mengenai studi lanjut. Kakak kelas yang sudah menempuh pendidikan perguruan tinggi juga memiliki peranan penting bagi siswa dalam memilih studi lanjut. Sosialisasi dan konsultasi mengenai perguruan tinggi perlu diberikan kepada siswa agar siswa dapat mempertimbangkan studi lanjut yang akan dipilih sesuai dengan prospek yang diinginkan.

Dukungan sosial adalah berbagai macam bantuan atau dukungan yang diberikan oleh individu kepada individu lain yang dapat berupa dukungan secara emosional, perhatian, penghargaan, instrumental, informasi atau nasihat melalui kontak sosial, sehingga penerima dukungan merasa nyaman secara fisik maupun psikologis dan membuatnya merasa diperhatikan dan dicintai (Baron & Byrne,

2003;George, 2011; Rensi & Sugiarti, 2010; Sarafino, 2002; Sarafino & Smith, 2010).

Beberapa fenomena yang dapat ditemukan pada mayorotas siswa SMA yaitu mereka menghadapi tingginya persaingan masuk perguruan tinggi favorit dan mereka memiliki keraguan dalam mengambil keputusan ketika orang tuanya ikut andil dalam menentukan pilihan yang tidak sesuai dengan minat siswa. Pada kondisi demikian siswa banyak berkonsultasi dengan guru Bimbingan Konseling untuk mendapat solusi serta teknik memenangkan kompetisi untuk masuk perguruan tinggi yang diinginkannya (Zulaikhah, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK MAN 3 Blitar yang bernama Ibu Yayuk yang dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2019, dapat diketahui masalah ketidakyakinan siswa dalam pengambilan keputusan. Perilaku yang muncul adalah siswa tidak mampu membuat keputusan pemilihan melanjutkan ke perguruan tinggi dan program studi, pendapat siswa tentang perguruan tinggi berbeda dengan keinginan orangtuanya. Orangtua (faktor lingkungan) mengarahkan dan berusaha meyakinkan siswa (faktor personal) untuk mengambil program studi dan universitas sesuai keinginan orangtua. Salah satu penyebab orangtua tidak setuju dengan pilihan program studi siswa karena orangtua meragukan prospek karir dari pilihan program studi siswa. Orangtua juga memberikan arahan pada siswa dengan tujuan agar siswa berubah pikiran. Siswa pun menjadi bingung karena di satu sisi ia ingin kuliah di program studi sesuai keinginannya, namun di sisi lain ia tidak ingin membuat orangtua kecewa. Akhirnya, siswa pun yang semula yakin dengan pilihannya menjadi ragu.

Akibatnya, perilaku yang muncul adalah siswa tidak mampu mengambil keputusan karena merasa tidak yakin dengan pilihannya.

Keterbatasan biaya juga menjadi hambatan bagi siswa meneruskan studi lanjut. Siswa menginginkan untuk berkuliah, namun orang tua tidak mempunyai biaya untuk anaknya berkuliah sehingga mengharuskan siswa menunda dan bahkan membatalkan niatnya untuk berkuliah. Dukungan lain diberikan oleh guru BK yang selalu bersedia memberikan arahan dan saran kepada siswa saat mereka merasa kebingungan mengenai kelanjutan karir mereka. Kakak kelas juga memiliki inisiatif untuk memberikan sosialisasi perguruan tinggi kepada adik kelasnya.

Berdasarkan fenomena yang telah penulis uraikan di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam untuk mengetahui bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan tentang studi lanjut yang akan diambil setelah lulus dari MAN, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan Siswa MAN 3 Blitar Memilih Studi Lanjut”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana tingkat pengambilan keputusan siswa kelas XII MAN 3 Blitar dalam memilih studi lanjut?
2. Bagaimana tingkat dukungan sosial siswa kelas XII MAN 3 Blitar dalam memilih studi lanjut?

3. Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar memilih studi lanjut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat pengambilan keputusan siswa kelas XII MAN 3 Blitar dalam memilih studi lanjut.
2. Mengetahui tingkat dukungan sosial siswa kelas XII MAN 3 Blitar dalam memilih studi lanjut.
3. Mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar memilih studi lanjut.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan baik dari aspek teoritis maupun praktis, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis  
Menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dengan variabel dukungan sosial dan pengambilan keputusan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis  
Menambah wawasan serta mengadakan pengalaman secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan dukungan sosial dan pengambilan keputusan.

b. Bagi subjek penelitian

Mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih studi lanjut.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Pengambilan Keputusan**

##### **1. Definisi Pengambilan Keputusan**

Prof. Dr. Prajudi Atmosudirjo, SH (dalam Hasan, 2002) mendefinisikan keputusan sebagai sebuah tahap akhir dari proses pemikiran suatu masalah sebagai jawaban dari pertanyaan untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara menentukan pilihan pada suatu alternatif (Hasan, 2002).

James A.F. Stoner (dalam Hasan, 2002) menyatakan keputusan merupakan penentuan di antara beberapa alternatif pilihan. Dalam hal ini termasuk beberapa pengertian seperti (1) Ada pilihan yang berdasarkan logika atau pertimbangan, (2) Memilih dari dua atau lebih alternatif yang ada dari yang terbaik, (3) Adanya *goal* atau sesuatu yang ingin diraih dan keputusan itu mendekatkan pada *goal* tersebut.

Ralph C. Davis (dalam Syamsi, 2000) mendefinisikan keputusan sebagai jawaban dari pemecahan masalah yang timbul. Keputusan yang dibuat harus dapat menjawab pertanyaan mengenai 'apa yang harus dilakukan' dan lainnya yang berhubungan dengan perencanaan. Keputusan dapat merupakan tindakan untuk kesalahan atau masalah yang timbul terhadap pelaksanaan yang menyimpang dari rencana sebelumnya. Keputusan yang baik dapat digunakan untuk rencana yang baik pula. (Syamsi, 2000).

Mengambil sebuah keputusan untuk memilih perguruan tinggi merupakan proses yang tidak sederhana, karena hal ini memerlukan beberapa pertimbangan.

Menurut J. Reason pengambilan keputusan merupakan *output* dari proses kognitif yang menentukan satu pilihan dari berbagai macam alternatif yang tersedia (Reason, 1990). Sedangkan G. R. Terry menjelaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan penentuan terhadap beberapa kemungkinan berdasarkan pertimbangan atas kriteria tertentu (Syamsi, 2000). Selanjutnya George R. Terry (dalam Hasan, 2002) menambahkan bahwa pengambilan keputusan adalah alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. (Hasan, 2002).

Haririson berpendapat bahwa pengambilan keputusan adalah proses mengevaluasi berbagai alternatif yang berhubungan dengan tujuan individu atau organisasi (Harrison, 1992). Dalam pemecahan masalah atau potensi masalah yang dihadapi individu, erat kaitannya dengan pengambilan keputusan.

Drummond menambahkan bahwa pengambilan keputusan adalah usaha untuk mewujudkan cita-cita di masa mendatang. Drummond juga mengatakan bahwa dalam pengambilan keputusan sebaiknya memahami latar belakang, tujuan dan sasaran, alternatif penyebab tindakan, serta konsekuensi yang mungkin timbul dari pengambilan keputusan. (Drummond, 1993)

Pengambilan keputusan merupakan pendekatan sistematis terhadap alternatif yang ada dan mengambil tindakan menurut pertimbangan yang tepat. Menurut Siagian, pengambilan keputusan pada akikatnya merupakan suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan data dan fakta, penentuan yang matang dari alternatif yang ada dan mengambil tindakan yang telah diperhitungkan dengan tepat. (Syamsi, 2000).

Pengambilan keputusan harus didasarkan pada satu skala prioritas yang baik dan terencana pada tingkat dan ruang lingkup masing-masing, Keputusan-keputusan yang diambil berbeda dalam penting atau tidaknya. Suatu keputusan menjadi penting apabila ia menjadi landasan utama untuk pelaksanaan tugas-tugas pokok organisasi dan akan berkurang pentingnya apabila keputusan itu hanya menyangkut bidang-bidang penunjang (Siagian, 1988).

Manusia dalam kehidupan sehari-harinya pasti terlibat dalam tindakan membuat keputusan atau *decision making*, bahkan mungkin harus dilakukan beberapa kali. Mulai dari masalah-masalah yang sederhana sampai dengan masalah-masalah yang kompleks dan menuntut pertimbangan yang banyak serta mendalam. Setiap keputusan yang dibuat selalu mengandung konsekuensi-konsekuensi tertentu bagi orang yang bersangkutan dan mungkin orang lain. Pengambilan keputusan adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pengambilan keputusan terjadi di dalam situasi-situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih dan membuat estimasi atau perkiraan yang mengenai frekuensi kejadian berdasarkan bukti-bukti yang terbatas. (Suharnan, 2005).

Berdasarkan dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah kemampuan individu dalam memilih dua atau lebih alternatif dan kemampuan untuk memprediksi situasi ke depan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler (2009) faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dibagi menjadi empat yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis. Berikut penjelasan empat faktor pengambilan keputusan:

### a. Faktor Budaya

Budaya adalah determinan dasar keinginan dan perilaku seseorang yang dipelajari oleh anggota masyarakat dari keluarga dan institusi penting lainnya. Budaya merupakan penyebab keinginan dan perilaku yang paling mendasar. Perilaku manusia biasanya dipelajari secara luas. Tumbuh didalam suatu masyarakat, seorang anak mempelajari nilai-nilai dasar, persepsi, keinginan dan perilaku dari keluarga dan institusi penting lainnya.

### b. Faktor Sosial

Faktor sosial terdiri dari kelompok acuan, keluarga, peran, dan status sosial.

#### 1. Kelompok Acuan

Sebuah kelompok dapat mempengaruhi sikap dan pendapat siswa dalam pengambilan keputusan. Siswa ikut berinteraksi dalam kelompok acuan sebagai anggota. Kelompok yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan adalah keluarga, teman dan tetangga.

#### 2. Keluarga

Keluarga memiliki peran penting untuk anak sebagai siswa. Dalam mengambil keputusan untuk berkuliah, siswa memerlukan peran dan

bantuan saran dari keluarga khususnya orang tua. Setiap orang tua berkewajiban untuk mendidik anak dan mengarahkan untuk menentukan tujuan untuk berkuliah.

### 3. Peran dan Status Sosial

Siswa yang terlibat dalam kelompok acuan memiliki peran dan status sosialnya masing-masing. Dalam pengambilan keputusan studi lanjut, biasanya siswa mempertimbangan peran dan status sosial keluarga karena ciri siswa yang belum mampu hidup mandiri.

#### c. Faktor Pribadi

Faktor pribadi dibagi menjajdi dua yaitu kepribadian dan gaya hidup:

##### 1. Kepribadian

Kepribadian merupakan ciri bawaan psikologis manusia yang berbeda yang menghasilkan sebuah respon yang konsisten dan bertahan lama terhadap rangsangan lingkungannya.

##### 2. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang ditunjukkan melalui kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Sehingga gaya hidup remaja yang dijalannya akan mempengaruhi mereka untuk mengambil keputusan meneruskan studi lanjut.

#### d. Faktor Psikologis

Faktor psikologis terdiri dari empat faktor yaitu:

##### 1. Motivasi

Siswa memiliki motivasi yang berbeda dalam mengambil keputusan untuk berkuliah. Motivasi tersebut sesuai dengan cita-cita dan tujuan masing-masing.

## 2. Persepsi

Seseorang yang termotivasi itu akan bertindak dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu. Orang dapat memiliki persepsi yang berbeda atas obyek yang sama. Siswa yang termotivasi siap untuk melakukan kegiatan. Tindakan siswa yang termotivasi akan dipengaruhi oleh persepsinya terhadap situasi tertentu.

## 3. Pembelajaran

Siswa yang memiliki banyak pengalaman akan mendapatkan pembelajaran atau evaluasi yang dapat mempengaruhi tingkah laku mereka.

## 4. Sikap

Sikap siswa mempunyai penilaian terhadap suatu hal yang dapat mencerminkan sikap mereka dalam hal yang sesuai atau tidak sesuai dengan keinginannya.

### 3. Aspek Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan harus dilakukan dengan terarah dan terstruktur dengan baik, maka dari itu diperlukan aspek-aspek pengambilan keputusan menurut George G.Terry (dalam Hasan, 2002) antara lain sebagai berikut:

- a. Tujuan dari pengambilan keputusan. *Decision maker* harus memiliki kemampuan untuk menentukan tujuan dari pengambilan keputusan.
- b. Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah. *Decision maker* baiknya memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menentukan pilihan dari alternatif-alternatif suatu keputusan yang akan diambil.
- c. Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya / di luar jangkauan manusia. Pembuat keputusan harus memiliki kemampuan untuk menemukan hambatan-hambatan dalam pengambilan keputusan dan memperhatikan faktor-faktor yang tidak diketahui sebelumnya.
- d. Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan. Pengambil keputusan harus memiliki kemampuan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil dari suatu keputusan.

Jadi, aspek-aspek pengambilan keputusan adalah kemampuan untuk menentukan tujuan dari pengambilan keputusan, identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, perhitungan mengenai faktor yang tidak

diketahui sebelumnya dan sarana atau alat untuk mengevaluasi hasil dari keputusan. Alasan menggunakan aspek ini karena setiap aspek dapat mewakili problematika yang diangkat dalam penelitian, sehingga teori ini sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dorothea Fena Puspita yang berjudul “Hubungan Antara Pola Asuh Authoritative dengan Pengambilan Keputusan dalam Memilih Jurusan Kuliah Pada Remaja Kelas XII SMAN 1 Sukoharjo” menggunakan teori dari George G. Terry dalam penelitiannya.

#### 4. Pengambilan Keputusan dalam Perspektif Islam

Masalah merupakan sesuatu yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Allah SWT menghendaki keadaan manusia berbeda-beda sebagai sebuah ujian. Ujian kesulitan, kekurangan, musibah, penyakit adalah masalah yang biasa dihadapi manusia selama hidup di dunia, tidak ada manusia yang meminta kepada Allah untuk hidup susah, namun Allah berfirman :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا إِيَّاكُمْ آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾  
 وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ  
 الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

*“Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: ‘Kami telah beriman’, sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.” (QS. Al-Ankabut : 2-3).*

Allah menjelaskan dalam ayat ini bahwa setiap orang yang beriman pasti akan diuji ataupun diberi masalah, ketika dihadapkan dengan masalah, manusia akan dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah tersebut. Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif dengan cara yang dianggap paling efektif untuk memecahkan suatu masalah. Sesuai dengan surat Al-Ankabut ayat 2 dan 3 diatas, kita sebagai umat manusia meyakini bahwa setiap masalah yang ada datangny dari Allah, dalam mencari solusi pemecahan masalahnya pun seharusnya juga melibatkan Allah karena kita harus yakin Allah adalah sebaik-baiknya pemberi keputusan.

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ  
 خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا  
 تَعْلَمُونَ ﴿١٦٦﴾

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”* [QS. Al-Baqarah : 216].

Jelas disebutkan dalam QS. Al-Baqarah: 216 tersebut, bahwa Allah-lah sebaik-baiknya tempat kembali ketika kita dihadapkan pada sebuah masalah dan pada sebuah proses pengambilan keputusan. Tidak jarang dari kita kemudian melakukan sholat Istikharah untuk melibatkan Allah dalam setiap pencarian solusi setiap masalah kita. Nabi Muhammad SAW, bersabda:

” Jika Salah seorang diantara kalian berniat dalam suatu urusan maka lakukanlah Shalat Sunah dua Raka’at yang bukan Shalat Wajib, kemudian bedoalah meminta kepada Alloh” [HR. AL – Bukhari].

Sholat istikharah dilakukan dengan harapan dapat menghindarkan kita dari sifat subjektif dan mementingkan hawa nafsu. Dengan shalat istikharah juga dapat menghilangkan keragu-raguan dan memunculkan kemantapan hati dalam memilih alternatif terbaik.

Istilah dalam islam sebagai salah satu cara dalam pengambilan keputusan disebut musyawarah. Dalam musyawarah tetap harus melibatkan Allah. Seperti yang telah dijelaskan, keputusan yang bersifat ringan pada umumnya dapat diputuskan secara pribadi, namun untuk pilihan yang lebih rumit dan besar pengaruhnya, seseorang cenderung meminta bantuan dari orang lain di sekitarnya (Dewi, 2006). Maka dari itu individu perlu meminta saran dan arahan kepada orang disekitarnya dengan cara musyawarah. Dalam QS. Ali Imran: 159 Allah berfirman:

فِيمَا رَحِمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا  
 مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ  
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

“Maka disebabkan rahmat dari Allah swt-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar tentulah

*mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkan ampunan bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu, dan apabila kamu telah membulatkan tekad maka berdakwahlah kepada Allah swt, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” [QS. Ali Imran: I59]*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan tentu akan terjadi banyak perbedaan pendapat, dan kita diperintahkan untuk tetap berlaku lemah lembut terhadap pihak yang berselisih pendapat dengan kita. Dalam bermusyawarah pun kita diperintahkan untuk bertekad bulat untuk melaksanakannya sesuai dengan syariat sebagai bentuk taqwa kepada Allah, dan ketika telah dicapai kesepakatan maka kita harus bertanggung jawab terhadap keputusan tersebut.

Sesuai penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik sebagai solusi dari setiap permasalahan yang kita hadapi. Dalam setiap pengambilan keputusan kita harus selalu melibatkan Allah dalam setiap usaha pencarian solusi kita. Sebagai seorang muslim kita meyakini bahwa setiap masalah datang dari Allah, dan harusnya kepada-Nya lah kita mengembalikan segala keputusan.

## **B. Dukungan Sosial**

### **1. Pengertian Dukungan Sosial**

House (1981) mendefinisikan dukungan sosial sebagai bantuan yang jelas tidak berwujud dan tidak berwujud dari teman, keluarga, dan orang lain dalam lingkaran sosial seseorang, telah memberikan manfaat yang kuat, termasuk pengurangan stres, peningkatan kesejahteraan, dan peningkatan kesehatan. Kedua efek utama dan efek penahan stres telah dibuktikan. Dalam yang pertama, dukungan sosial sering memberikan pengalaman positif, peran sosial yang konsisten, dan pengakuan harga diri. Pada yang terakhir, dukungan sosial mengurangi stres itu sendiri atau melemahkan reaksi seseorang terhadap stres (Nick, 2016).

Pearlin dan rekannya memandang dukungan sosial sebagai "akses dan penggunaan individu, kelompok, atau organisasi dalam menghadapi perubahan hidup". Berkman (1984) melihat dukungan sosial sebagai bantuan emosional, instrumental dan finansial yang diperoleh dari lingkungan sosial seseorang. House dan rekan-rekannya mendefinisikan dukungan sosial sebagai satu jenis konten relasional, "kualitas hubungan sosial yang berkelanjutan secara emosional atau instrumen" (Lijun Song, 2011).

Dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang dirasakan remaja yang diterima dari orang lain atau kelompok (Sarafino, 1997). Dukungan sosial membuat seorang remaja merasa nyaman, dicintai, dihargai, dan dibantu oleh orang lain maupun suatu kelompok. Senada dengan ungkapkan Taylor (2012), dukungan sosial adalah informasi dari orang

yang dicintai dan dipedulikan, dihormati dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan kewajiban bersama.

Menurut Johnson dan Johnson (dalam Sajidah, 2018) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan makna dari hadirnya orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, dan penerimaan apabila individu yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan. Jadi pada dasarnya dukungan sosial merupakan hubungan yang sifatnya menolong disaat individu sedang mengalami persoalan atau kesulitan, baik berupa informasi maupun bantuan nyata, sehingga membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai.

Santrock (dalam Sajidah, 2018) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah sebuah informasi atau tanggapan dari pihak lain yang disayangi dan dicintai yang menghargai dan menghormati dan mencakup suatu hubungan komunikasi dan situasi yang saling bergantung. Hal ini termasuk salah satu dukungan emosional, seperti yang dikemukakan oleh Dumont & Provost (Everall, 2006) bahwa dukungan emosional yang diterima menjadi sebuah pesan bagi individu bahwa individu tersebut disayangi. Menurut Tentama (2009) dukungan sosial dapat berupa penanganan khusus terhadap individu yang mengalami hambatan, dengan adanya pendampingan dan dukungan akan membuat individu lebih bersemangat kembali.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan

dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial**

Myers (dalam Maslihah, 2011:107) mengemukakan tiga faktor utama yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan sosial yaitu sebagai berikut:

### **a. Empati**

Turut merasakan kesulitan yang dialami orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesulitan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

### **b. Norma-norma dan nilai sosial**

Selama masa pertumbuhan dan perkembangan pribadi, individu menerima norma-norma dan nilai-nilai sosial dari lingkungan sebagai bagian dari pengalaman sosial seseorang. Norma-norma dan nilai-nilai tersebut akan mengarahkan individu untuk bertingkah laku dan menjelaskan kewajiban-kewajiban dalam kehidupan. Dalam ruang lingkungan sosial individu diharuskan untuk menolong individu lain agar dapat mrngembangkan kehidupan sosialnya

### **c. Pertukaran sosial**

Hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan.

### 3. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Dukungan sosial menurut House Schaefer (dalam Sarafino, 1994) memiliki beberapa komponen sebagai berikut:

a. Dukungan emosional (*Emotional Support*)

Dukungan sosial merupakan dukungan yang melibatkan kelekatan, jaminan dan keinginan untuk percaya pada orang lain, sehingga seseorang yakin bahwa orang lain tersebut mampu memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang.

b. Dukungan Penghargaan (*Esteem Support*)

Dukungan penghargaan merupakan dukungan peran sosial yang meliputi umpan balik yang bertujuan untuk membangkitkan perasaan berharga atas diri seseorang.

c. Dukungan Instrumental (*Instrumental Support*)

Dukungan instrumental merupakan dukungan yang menyediakan sarana untuk mempermudah dalam membantu orang lain yang di wujudkan dalam bentuk bantuan material atau jasa.

d. Dukungan Informasi (*Information Support*)

Dukungan informasi merupakan dukungan dalam pemberian informasi untuk membantu memecahkan masalah pribadi. Pemberian bantuan terdiri atas pemberian nasehat, pengarahan, dan keterangan yang dibutuhkan seseorang.

e. Dukungan Jaringan Sosial (*Network Support*)

Dukungan jaringan sosial merupakan dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok, berbagi dalam hal minat dan aktivitas sosial.

Jadi, aspek-aspek dukungan sosial adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Aspek-aspek diatas banyak digunakan untuk meneliti dukungan sosial. Alasan menggunakan aspek dari teori House Schaefer karena sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sasongko yang berjudul “Hubungan Tingkat Ekstraversi Dan Dukungan Sosial Dengan Pengambilan Keputusan Pemilihan Program Studi Di Perguruan Tinggi”, dalam penelitian ini menggunakan lima aspek dukungan sosial dari teori House Schaefer dengan lima aspek dukungan sosial.

#### **4. Sumber-Sumber Dukungan Sosial**

Dukungan sosial dapat diterima remaja dari orang-orang yang dikasihi, orang terdekat, maupun orang yang dihargai dan dihormati. Sarafino (1994) mengatakan bahwa dukungan sosial dapat berasal dari:

- a. Orang-orang sekitar remaja yang termasuk kalangan berarti baginya (*signification others*) seperti : keluarga, teman dekat atau rekan. Hubungan dengan kalangan significant others merupakan hubungan yang menempati bagian terbesar dari kehidupan seorang remajadan menjadi sumber dukungan sosial yang sangat potensial.
- b. Profesional, seperti psikolog, guru atau dokter, yang berguna untuk menganalisis secara klinis maupun psikis. Dari pernyataan tersebut,

dukungan yang berasal dari keluarga dan profesional (guru) dapat memberikan efek yang sangat besar bagi fungsi psikologi seseorang (Taylor, 2003).

### 5. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan bentuk bantuan yang diterima individu dari orang lain. Bantuan yang dimaksud adalah bantuan yang berupa pemberian rasa cinta, kasih sayang, materi, jasa, kenyamanan dan lainnya. Dalam islam, dukungan sosial disebut dengan *ta'awun* atau tolong menolong. Tolong menolong merupakan hal yang sangat dianjurkan dalam islam, hal ini mengingatkan bahwa manusia adalah ciptaan Allah SWT yang merupakan makhluk sosial dan saling membutuhkan satu sama lain. Oleh karena itu di dalam Al-Qur'an dibedakan menjadi tiga hubungan yaitu hubungan manusia dengan tuhan (*hablumminallah*), hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan sesama manusia (*hablumminannas*).

Hubungan sesama manusia (*hablumminannas*) inilah yang dimaksudkan tolong menolong atau dukungan sosial. Berikut adalah ayat yang berhubungan dengan dukungan sosial yaitu QS. Al-Maidah ayat 2 dan ayat 80:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تُحِلُّوْا شَعْبَةَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا  
 الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ  
 وَرِضْوَانًا وَّ اِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ  
 صَدُّوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْبِرِّ  
 وَالتَّقْوٰى وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوٰنِ ؕ وَاتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ  
 الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (Al-Qur’an dan terjemahannya. (QS Al-Maidah ayat 2).

تَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيَأْسَ مَا  
 قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ أَنْ سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ  
 خَالِدُونَ ﴿٨٠﴾

“Kamu melihat kebanyakan dari mereka tolong-menolong dengan orang-orang yang kafir (musyrik). Sesungguhnya amat buruklah apa yang mereka sediakan untuk diri mereka, yaitu kemurkaan Allah kepada mereka; dan mereka akan kekal dalam siksaan” (QS Al-Maidah ayat 80).

Kandungan surat Al-Qur’an di atas adalah anjuran bagi manusia untuk saling tolong menolong kepada sesama manusia dalam hal kebaikan, yang berguna bagi individu berhubungan dengan ketaqwaan manusia, dan tidak diperbolehkan untuk tolong menolong dalam hal keburukan yang tidak bermanfaat.

### C. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Pengambilan Keputusan

Pengambilan Keputusan menurut George R. Terry (dalam Hasan, 2002) menambahkan bahwa pengambilan keputusan adalah alternatif perilaku tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Pengambilan keputusan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu kepribadian dan faktor eksternal salah satunya adalah dukungan sosial.

Dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok (Sarafino, 2002).

Hasil penelitian Heather, L.M. & Withlatch, C.J. (2007) menyatakan bahwa faktor tingkat pendidikan dan dukungan dari guru (yang merupakan salah satu bentuk dukungan sosial) turut berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dan apabila dikaitkan dengan teori Holland (Afandi, 2011) yang menyebutkan bahwa kepribadian merupakan bagaimana lingkungannya membentuk, mempengaruhi dan menghasilkan individu tersebut dan bagaimana kepribadian individu adalah berdasarkan lingkungannya, maka dalam hal ini menegaskan bahwa betapa pentingnya dukungan sosial bagi siswa dalam pengambilan keputusan pemilihan studi lanjut.

Nursalim (2005) menyatakan bahwa mengambil keputusan adalah keterampilan yang dapat dipelajari/dimodifikasi, dan proses konseling dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Dalam proses konseling inilah terjadi aliran dukungan penghargaan, dukungan emosional dan dukungan informasi. Bentuk-bentuk dukungan tersebut merupakan aspek/komponen dari dukungan sosial (Sarafino, 2002; Caplan (Suseno, 2010); Rensi & Sugiarti, 2010; Adicondro & Purnamasari, 2011). Sehingga dukungan sosial terutama dukungan dari orang tua dan pihak sekolah sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pengambilan keputusan pemilihan program studi di perguruan tinggi.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah ekspektasi jawaban yang bersifat sementara sehingga perlu dilakukan pengambilan data untuk dibuktikan (Arikunto, 2006). Dari paparan teoritis di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh antara dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar memilih studi lanjut.

Ho : Tidak ada pengaruh antara dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar memilih studi lanjut.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2014) penelitian dengan pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis dalam bentuk angka (*numerical*) kemudian diolah menggunakan metode statistika. Secara mendasar, penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya penelitian yang bersifat inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Penggunaan metode penelitian pendekatan kuantitatif ini akan memperoleh signifikansi hubungan maupun perbedaan antara variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan ukuran sampel yang besar seperti yang telah dikemukakan oleh Azwar (2014) bahwa penggunaan penelitian kuantitatif akan diikuti oleh jumlah sampel yang banyak.

#### B. Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui (Azwar, 2007). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Arikunti, 2006). Maka variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. *Independent Variable (X)*

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab timbulnya variabel terikat. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah “dukungan sosial”.

### 2. *Dependent Variable (Y)*

Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah “pengambilan keputusan”.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar S. , 2011). Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

### 1. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah kemampuan individu dalam memilih dua atau lebih alternatif dan kemampuan untuk memprediksi situasi ke depan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Tinggi rendahnya pengambilan keputusan akan diungkap dengan menggunakan skala pengambilan keputusan yang akan disusun peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh George G. Terry (dalam Hasan, 2002) yaitu aspek mampu menentukan tujuan pengambilan keputusan, menentukan dari berbagai opsi, menangani hambatan, dan mampu menjadikan sebagai bahan evaluasi.

## 2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterimanya individu dari orang lain ataupun dari kelompok. Pengukuran dukungan sosial dilakukan dengan skala dukungan sosial yang akan disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh House Schaefer (dalam Sarafino, 1994) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial.

### D. Populasi dan Sampel

1. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 12 yang terdiri dari jurusan Agama, IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.
2. Arikunto, (2006) menjelaskan jika jumlah populasi melebihi 100 orang, maka sampel bisa diambil 10% hingga 25%. Sampel pada penelitian ini akan mengambil 25% dari 356 siswa yang berarti sampel berjumlah 90 siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yang berarti setiap subjek memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel namun tetap berdasarkan kriteria yang ada. Peneliti membagikan angket kepada 90 siswa kelas XII dengan memasuki seluruh kelas yang ada yaitu IPA, IPS dan Agama. (Azwar, 2007).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam untuk memperoleh data penelitian. Dalam pengumpulan data menurut

Sugiono dapat dilakukan menggunakan berbagai setting, sumber, dan dalam berbagai cara. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala yang digunakan untuk mendapatkan data secara kuantitatif.

Skala menurut Sugiyono merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk diberi jawaban (Sugiyono, 2009). Dalam penyebaran skala ini peneliti menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009). Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi aspek kemudian indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam pembuatan aitem-aitem yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban yang digunakan peneliti berdasar skala Likert yaitu menggunakan empat angka penelitian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alasan peneliti menggunakan empat alternatif jawaban karena, menurut Arikunto terdapat kelemahan apabila dengan lima alternatif jawaban, dimana responden akan cenderung memilih alternatif yang berada di tengah yaitu R (Ragu-ragu) atau N (Netral), karena alternatif yang berada ditengah tersebut dianggap paling aman dan paling gampang. (Arikunto, 2010).

Skala Likert ini juga menjelaskan mengenai kategori jawaban di tengah (R atau N) berdasarkan pada dua alasan :

- a. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat diartikan bahwa subjek belum bisa memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsepnya bisa dimaknai netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak atau ragu-ragu).
- b. Disediaknya jawaban yang berada di tengah menimbulkan kecenderungan memilih jawaban di tengah (*central tendency effect*), terutama bagi yang ragu-ragu dengan arah jawabannya.

Maka dari itu peneliti tidak menggunakan alternatif jawaban N (Netral) untuk meminimalisir ketidakvalidan aitem yang akan diuji nantinya. Jadi pada penelitian ini hanya digunakan empat alternatif jawaban saja. Berikut ketentuan penskoran pernyataan *favorable* dan *unfavourable*.

**Tabel 3.1 Ketentuan Pemberian Skor pada Jawaban**

Jenis Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

**Keterangan :**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Dalam skala Likert pernyataan dibedakan menjadi dua macam yaitu pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung atau memihak objek), dan pernyataan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek).

**1. Skala Pengambilan Keputusan**

Skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala pengambilan keputusan berdasarkan aspek-aspek teori George G. Terry (dalam Hasan 2002) yang menyatakan terdapat 4 aspek pengambilan keputusan yaitu tujuan dari pengambilan keputusan, identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya / di luar jangkauan manusia dan sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan. Berikut tabel *blue print* pengambilan keputusan

Tabel 3.2 *Blue Print* Pengambilan Keputusan

Variabel	Aspek	F	UF	Jumlah
Pengambilan Keputusan	Kemampuan menentukan tujuan pengambilan keputusan	3	1,2, 5,7	7
		4,6		
	Kemampuan menentukan pilihan dari alternatif yang ada	9,10, 11,12,13	8,14	7
	Kemampuan menemukan hambatan-hambatan dalam pengambilan keputusan dan memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya	19,20	18	6
		15,16,17		
Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	21,22	23	3	
	<b>Jumlah</b>			<b>23</b>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 23 aitem yang meliputi 15 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable* yang digunakan untuk mengukur aspek pengambilan keputusan siswa.

## 2. Skala Dukungan Sosial

Skala ini diambil dari aspek dukungan sosial yang efektif yang dikemukakan oleh Sarafino (1994), aspek-aspek yang terkandung dalam teori dukungan sosial adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial. Berikut tabel *blue print* dukungan sosial

**Tabel 3.3 Blue Print Dukungan Sosial**

Variabel	Aspek	F	UF	Jumlah
Dukungan Sosial	Dukungan Emosional	3	4	7
		1, 2, 5	6, 7	
	Dukungan Penghargaan	9, 10	8,12, 13	6
		11		
	Dukungan Instrumental	14, 16	18	5
		15, 17		
	Dukungan Informasi	19	24	6
		20,21, 22,23		
	Dukungan Jaringan Sosial	25,26,	28, 27	4
		<b>Jumlah Item</b>		

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 28 aitem yang meliputi 18 aitem *favorable* dan 10 aitem *unfavorable* yang digunakan untuk mengukur aspek dukungan sosial siswa.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Dalam penelitian yang umum validitas seringkali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur (Azwar, 2015). Validitas menurut Sugiyono merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009). Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang memiliki tingkat korelasi  $\geq 0.3$ . Semakin tinggi validitas alat ukur maka semakin dapat mengenai sasaran atau menunjukkan data yang seharusnya (Azwar, 2012).

Pengambilan sampel uji validitas dilakukan pada siswa kelas 12 MAN 3 Blitar dengan jumlah sampel 30 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Singarimbun dan Effendi (1995) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba skala adalah 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Responden uji coba berbeda dengan responden penelitian, responden uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 MAN 3 Blitar kelas XII IS 1.

**Tabel 3.4 Validitas Variabel Pengambilan Keputusan**

No.	Aspek	No. Aitem Valid	No. Aitem Gugur
1.	Kemampuan menentukan tujuan pengambilan keputusan	1, 2, 3, 4, 5, 7	6
2.	Kemampuan menentukan pilihan dari alternatif yang ada	8, 13, 14	9, 10, 11, 12
3.	Kemampuan menemukan hambatan-hambatan dalam pengambilan keputusan dan memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya	15, 17, 18, 19	16, 20
4.	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	21, 22, 23	
	<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>7</b>

**Tabel 3.5 Validitas Variabel Dukungan Sosial**

No.	Aspek	No. Aitem Valid	No. Aitem Gugur
1.	Dukungan Emosional	1, 2, 4	3, 5, 6, 7
2.	Dukungan Penghargaan	8, 9, 10, 11	12, 13
3.	Dukungan Instrumental	14, 16, 17, 18	15
4.	Dukungan Informasi	19, 20, 21, 23	22, 24
5.	Dukungan Jaringan Sosial	27	25, 26, 28
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>12</b>

## 2. Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitasnya, maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabel dari alat ukur yang digunakan. Reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil dari alat ukur (Azwar, 2012). Ada beberapa teknik uji reliabilitas yang biasa digunakan dalam pengembangan skala psikologi, dalam penelitian ini teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan mencari koefisien ( $\alpha$ ) menggunakan rumus *alpha cronbach* (Azwar, 2012). Nilai *alpha* yang berada antara 0.70-0.90 dapat dikategorikan reliabilitas tinggi. Jika nilai *alpha* berada antara 0.50-0.70 maka dapat dikategorikan reliabilitas moderat. Adapun nilai *alpha* <0.50 maka reliabilitas rendah. Apabila nilai *alpha* rendah, kemungkinan satu atau beberapa aitem tidak valid. Pada penelitian ini peneliti

menggunakan *nilai alpha* mulai dari 0.70-0.90. Adapun reliabilitas uji coba dijelaskan pada tabel berikut:

Variabel	Jumlah Aitem		Koefisien Alpha	Ket.
	Awal	Valid		
Pengambilan Keputusan	23	16	0,860	Reliabel
Dukungan Sosial	28	16	0,905	Reliabel

**Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel**

## G. Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini bertujuan untuk mengukur data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Salah satu persyaratan dalam menggunakan statistik parametrik bahwa data yang ada harus terdistribusi normal. Pengolahan data pada tingkat inferensial bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis (Azwar, 2014).

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel mempunyai hubungan signifikan yang tinggi dengan syarat sig. <0,05.

### H. Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk menjelaskan data dari hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

##### a. *Mean Hipotetik*

Mencari nilai *mean* hipotetik dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

$$M = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{ item}$$

Keterangan :

M : *Mean Hipotetik*

i Max : skor tertinggi item

i Min : skor terendah item

$\sum$  item : jumlah item skala

##### b. *Mean Empirik*

Mencari nilai *mean* empirik dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

M : mean empirik

$\sum$  skor : jumlah skor total semua subjek

$\Sigma$  subjek : jumlah subjek penelitian

c. Standar Deviasi

Setelah nilai *mean* diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

$$SD = \frac{1}{2} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

i Max : Skor tertinggi subjek

i Min : Skor terendah subjek

d. Kategorisasi

Tingkat dukungan sosial dan pengambilan keputusan pada siswa dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus sebagai berikut ini.

**Tabel 3.7**

**Rumus Kategorisasi**

No	Kategori	Skor
1.	Tinggi	$X > (M + 1 \text{ SD})$
2.	Sedang	$(M - 1 \text{ SD} \leq (M + 1 \text{ SD}))$
3.	Rendah	$X < (M - 1 \text{ SD})$

## 1. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (dukungan sosial) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan) secara parsial. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi mulai 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya semakin mendekati 1, besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi maka semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya semua pengaruh variabel yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 22*. Nilai ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel model *summary*.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MAN 3 Blitar berawal dari sebuah Lembaga Pendidikan Swasta yang didirikan oleh Yayasan Al Masyuriah, Pondok Pesantren Al-Kamal pada tahun 1982 M, yang pada waktu itu bernama Madrasah Aliyah Al-Kamal Kunir Srengat Blitar. Madrasah Aliyah Al-Kamal pertama didirikan di bawah kepemimpinan Al-Maghfurlah Drs. K.H. Mahmud Hamzah. Beliau menjabat kepala madrasah semenjak awal didirikan tahun 1982 sampai dengan tahun 1997. (yang lebih tepatnya sampai Madrasah Aliyah Al-Kamal beralih status Menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kunir dan sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar).

Berdasarkan keterangan dari guru bimbingan konseling MAN 3 Blitar, sekolah tidak mengadakan program khusus untuk mempersiapkan siswa menuju perguruan tinggi. Guru BK mengadakan bimbingan kelompok dan diskusi teman sebaya. Guru juga memberikan waktu bagi siswa yang ingin berkonsultasi mengenai perguruan tinggi dan program studi yang sesuai dengan minat serta kemampuan siswa. Kakak kelas juga membantu dalam memberikan sosialisasi perguruan tinggi untuk siswa kelas XII.

Menurut data yang diperoleh dari guru BK, jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi tahun 2018 yaitu 134 dari 354 siswa. Sedangkan pada tahun 2019 yaitu 150 dari 356 siswa. Jumlah tersebut dibagi menjadi tiga jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu SNMPTN, SBMPTN dan SPAN-PTKIN.

## B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Blitar. Peneliti menyebar skala kepada siswa kelas 12 jurusan Agama, IPA dan IPS. Penyebaran skala menggunakan *print out* kepada 90 subjek dimulai pada 31 Oktober 2019 hingga 2 November 2019.

## C. Pemaparan Hasil Penelitian

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Validitas

Menurut Azwar (2011) menyatakan bahwa suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Begitu juga sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Adapun uji validitas instrument ini menggunakan skor standart validitas yaitu  $r \geq 0,30$  ini artinya jika skor yang diperoleh berada di bawah signifikan  $< 0,30$  maka aitem tersebut dikatakan tidak valid sehingga harus digugurkan, dalam uji validitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 22,0 for windows*.

Berdasarkan uji validitas tiap skala dukungan sosial yang pada awalnya berjumlah 16 aitem yang diujikan pada subjek penelitian yang berjumlah 90 responden ini didapatkan hasil bahwa 16 aitem tersebut tersisa 13 aitem yang valid karena berada dibawah standart yang telah ditetapkan dan yang gugur berjumlah 3 aitem atau bisa dikatakan aitem tersebut kurang valid. Adapun rincian validitas skala dukungan sosial adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial**

No.	Aspek	No.Aitem Valid	No. Aitem Gugur
1.	Dukungan Emosional	1,2,3,4, 5	
2.	Dukungan Penghargaan	6,7	
3.	Dukungan Instrumental	8,10,11	9
4.	Dukungan Informasi	12,14	13,15
5.	Dukungan Jaringan Sosial	16	
	<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>3</b>

Sementara dalam penghitungan uji validitas pada skala pengambilan keputusan sebanyak 16 aitem yang disebarkan kepada 90 responden. Hasil dari 16 item tersebut terdapat 14 aitem yang dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien yang berada di bawah standart yang telah ditetapkan serta 2 aitem yang gugur. Adapun rincian hasil uji validitas skala pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Pengambilan Keputusan**

No.	Aspek	No.Aitem Valid	No. Aitem Gugur
1.	Kemampuan menentukan tujuan pengambilan keputusan	1,2,3,4,5,6	
2.	Kemampuan menentukan pilihan dari alternatif yang ada	7,8,9	
3.	Kemampuan menemukan hambatan-hambatan dalam pengambilan keputusan dan memperhitungkan faktor yang tidak diketahui sebelumnya	10,11,12	13
4.	Kemampuan mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan	14,15	16
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>2</b>

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keabsahan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur atau skala dapat diandalkan atau dipercaya. Pengujian reliabilitas dengan seluruh aitem yang ada dalam skala penelitian yang disebar menggunakan perhitungan *cronbach alpha* dengan bantuan aplikasi IBM

SPSS. Arikunto (2006) menyebutkan ada beberapa kategori yang dapat menunjukkan reliabilitas dari data yang didapatkan. Salah satunya dalam penentuan skala yang dinilai reliabel berdasarkan nilai *cronbach alpha*. Nilai kategori terbagi lima yaitu  $< 0,200$  tidak reliabel, nilai  $0,210-0,400$  kurang reliabel, nilai  $0,410-0,600$  cukup reliabel, nilai  $0,610-0,800$  reliabel, nilai  $> 0,810$  sangat reliabel (Arikunto,2006).

**Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Pengambilan Keputusan	0,814	Reliabel
Dukungan Sosial	0,827	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai koefisien *alpha cronbach* yaitu untuk variabel pengambilan keputusan sebesar 0,814 dan koefisien variabel dukungan sosial sebesar 0,827. Berdasarkan hasil di atas, koefisien *alpha cronbach* masing-masing variabel bernilai di atas 0,700 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur masing-masing variabel sudah reliabel atau sudah dapat dipercaya sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

### c. Uji Normalitas

Fungsi uji normalitas adalah untuk mengetahui distribusi dari skor variabel. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov test* dengan bantuan aplikasi *SPSS 22 for windows*. Data terdistribusi normal dalam penelitian ini nilai signifikansi  $p > 0,05$ . Hasil uji normalitas dalam penelitian ini bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4 Kolmogorov-Smirnov test****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91842755
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.045
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 <sup>c</sup>

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi 0,087 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan terdistribusi normal atau asumsi normalitas terpenuhi.

d. **Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linier antar variabel independen dengan variabel dependen. Jika angka *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Hasil dari uji linieritas bisa dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Dukungan Sosial
Pengambilan keputusan	0.874
Korelasi	Linier

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui kedua variabel pengambilan keputusan memiliki hubungan yang linier dengan variabel dukungan sosial dengan nilai signifikan 0,874.

## 2. Analisis Deskriptif

### a. Data Frekuensi Sampel

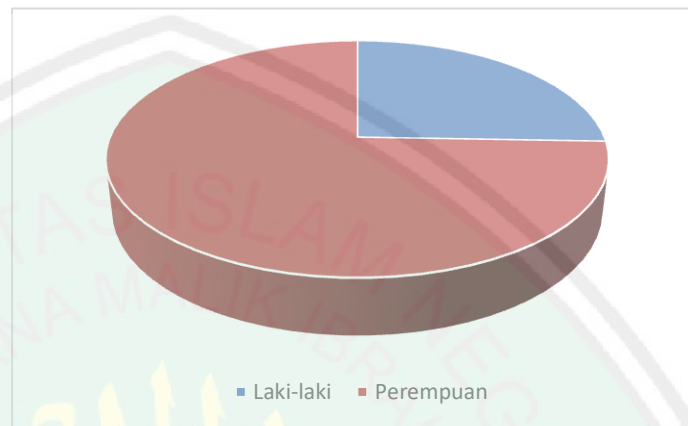
**Tabel 4.6 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	23	26 %
Perempuan	67	74 %
Total	90	100 %

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebesar 26% atau 23 dari 90 responden. Responden perempuan sebesar 74% dari jumlah sampel, atau 67 dari 90 responden. Berikut diagram frekuensi sampel berdasarkan jenis kelamin

#### 4.1 Diagram Frekuensi Sampel Berdasarkan Jenis

##### Kelamin



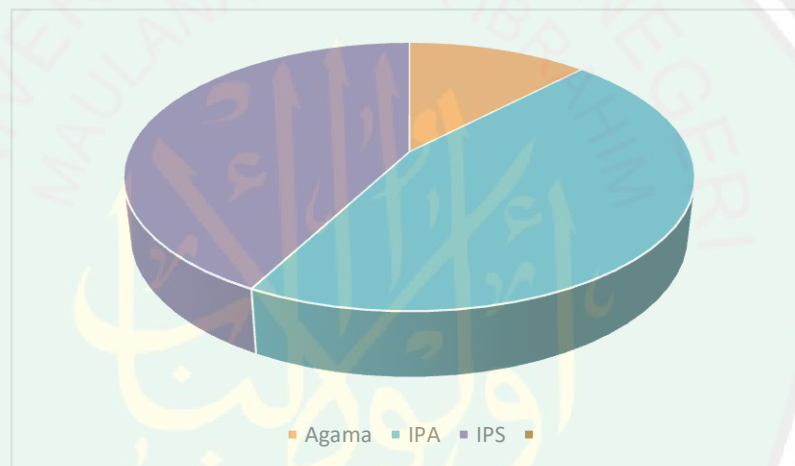
Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa prosentase dari responden perempuan lebih besar dibanding responden laki-laki. Untuk data sebaran kelas pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel 4.7 dibawah ini

**Tabel 4.7 Frekuensi Sampel Kelas**

Kelas	Frekuensi	Prosentase
Agama	11	12%
IPA	41	46%
IPS	38	42%
Total	90	100%

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui frekuensi sampel kelas Agama sebesar 12% atau 11 orang dari 90 responden. Responden kelas IPA sebesar 46% atau sebanyak 41 orang dari 90 responden, kelas IPS sebesar 38% atau sebanyak 42 orang dari 90 responden. Berikut diagram frekuensi sampel kelas

**Diagram 4.2 Frekuensi Sampel Kelas**



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa prosentase responden dari kelas IPA lebih besar dari kelas yang lainnya sebesar 46%.

#### **b. Skor Hipotetik dan Skor Empirik**

Skor hipotetik dan empirik digunakan untuk mengetahui kategorisasi setiap variabel. Dari analisis ini akan diperoleh *mean* hipotetik dan standar deviasi hipotetik yang akan dibandingkan dengan *mean* empirik dan standar deviasi empirik yang bertujuan untuk mengetahui standar rata-rata pada umumnya. Deskripsi skor hipotetik dan skor empirik dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Deskripsi Skor Hipotetik dan Skor Empirik**

Variabel	Hipotetik			Empirik		
	Maksimal	Minimal	Mean	Maksimal	Minimal	Mean
Pengambilan Keputusan	56	14	35	54	29	41,5
Dukungan Sosial	52	13	32,3	51	29	40

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut

1. Pengukuran pengambilan keputusan dengan menggunakan skala yang berisi 14 aitem dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Kemungkinan skor skala pengambilan keputusan tertinggi adalah 56 dan kemungkinan skor terendah adalah 14 dengan *mean* hipotetik sebesar 35. Berdasarkan hasil penelitian skala pengambilan keputusan memiliki skor tertinggi sebesar 54 dan skor terendah sebesar 29 dengan *mean* empiriknya sebesar 41,5. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dengan *mean* empirik dapat diketahui bahwa *mean* hipotetik lebih rendah dibanding *mean* empirik.
2. Pengukuran dukungan sosial dengan menggunakan skala yang berisi 13 item dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4. Kemungkinan

skor skala dukungan sosial tertinggi adalah 84 dan kemungkinan skor terendah adalah 21 dengan *mean* hipotetik sebesar 52,5. Berdasarkan hasil penelitian skala dukungan sosial memiliki skor tertinggi sebesar 51 dan skor terendah sebesar 29 dengan *mean* empiriknya sebesar 40. Jika dibandingkan antara *mean* hipotetik dengan *mean* empirik dapat diketahui bahwa *mean* hipotetik lebih rendah dibanding *mean* empirik.

### c. Deskripsi Kategorisasi Data

Skor yang digunakan dalam kategorisasi data adalah dengan menggunakan *mean* hipotetik dengan norma dijelaskan pada tabel 4.9 dibawah ini

**Tabel 4.9 Norma Kategorisasi**

Kategorisasi	Norma
Tinggi	$X > (M + 1SD)$
Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
Rendah	$X < (M - 1SD)$

Setelah ditemukan skor sesuai dengan norma yang sudah ditentukan, maka dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu tinggi, sedang, rendah. Berikut penjelasan masing-masing variabel:

### 1. Pengambilan Keputusan

Kategori tingkat pengambilan keputusan responden dijelaskan pada tabel 4.10 dibawah ini

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	>43	24	27%
Sedang	28 - 42	66	73%
Rendah	<27	-	-
Total		90	100%

**Tabel 4.10 Kategorisasi Tingkat Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 4.10 menggunakan perhitungan *mean* hipotetik diketahui bahwa 27% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 24 dari 90 responden. Sedangkan 73% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 66 dari 90 responden. Berikut diagram kategorisasi pengambilan keputusan

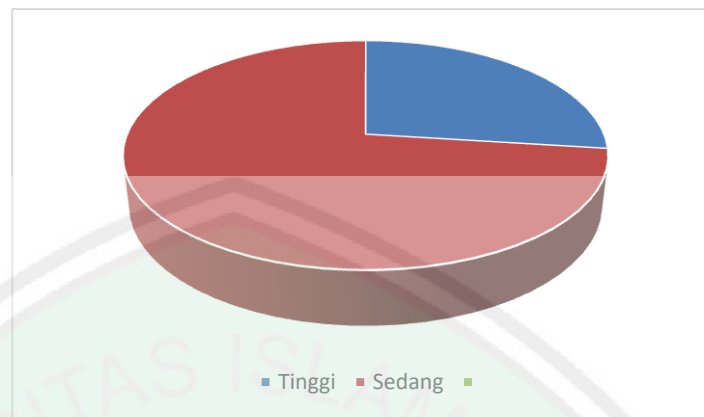
**Diagram 4.3 Kategorisasi Pengambilan Keputusan**

Diagram 4.3 diatas menunjukkan kebanyakan dari responden berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kategorisasi pengambilan keputusan sedang.

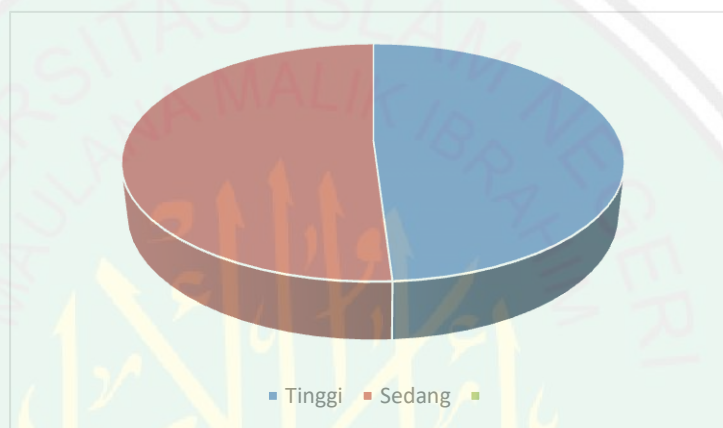
## 2. Dukungan Sosial

Kategori tingkat dukungan sosial pada responden dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini

**Tabel 4.11 Kategorisasi Dukungan Sosial**

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	>43	44	49%
Sedang	29 – 42	46	51%
Rendah	<28	-	-
Total		90	100%

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 4.11 menggunakan perhitungan *mean* hipotetik diketahui bahwa 49% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 44 dari 90 responden. Sedangkan 51% responden lainnya berada pada kategori sedang dengan jumlah responden yaitu 46 dari 90 responden. Berikut diagram kategorisasi dukungan sosial:



**Diagram 4.4 Kategorisasi Dukungan Sosial**

Berdasarkan diagram 4.4 diatas menunjukkan bahwa kebanyakan dari responden berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki dukungan sosial yang sedang.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan. Analisis yang digunakan adalah analisis linier sederhana dengan bantuan program *SPSS 22 for windows*. Berikut analisis hasil uji hipotesis dijelaskan pada tabel 4.12

**Tabel 4.12 Uji Hipotesis**

<i>Predictors</i>	<i>Dependent Variable</i>	F	Sig.
Dukungan Sosial	Pengambilan Keputusan	19.926	0.000

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan dengan nilai F 19.926 dan signifikansi 0.000 ( $P < 0.05$ ) maka hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adapun prosentase pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan dijelaskan pada tabel 4.13 berikut

**Tabel 4.13 Prosentase Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan**

<i>Predictors</i>	<i>Dependent Variable</i>	$R^2$
Dukungan Sosial	Pengambilan Keputusan	0,185

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien determinan yang ditunjukkan oleh nilai *R square* sebesar 0,185. Hal tersebut menunjukkan

bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh sebesar 18,5% dan 81,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Tingkat Pengambilan Keputusan**

Keputusan ialah hasil akhir dari proses pemecahan masalah yang dihadapi untuk memilih tindakan terbaik dari beberapa alternatif yang ada. Pengambilan keputusan adalah usaha yang dilakukan individu melalui serangkaian proses mental untuk memilih dan menentukan pilihan dari beberapa alternatif pilihan yang ada sebagai jawaban pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi individu untuk ditindaklanjuti sebagai langkah terbaik guna mencapai tujuan berdasarkan pertimbangan individu tersebut (Hasan, 2002).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siswa kelas XII MAN 3 Blitar, dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu tinggi dan sedang. Dari 90 responden, 27% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden 24. Sedangkan 73% responden berada pada kategori sedang dengan jumlah responden 66. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki tingkat pengambilan keputusan sedang dalam memilih studi lanjut. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah mampu mengambil keputusan studi lanjut dengan baik, namun masih membutuhkan dorongan baik secara internal maupun eksternal. Pada hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada salah satu siswi kelas 12 tahun ajaran 2019/2020, menyatakan bahwa banyak siswa yang masih bingung dalam memilih studi lanjut karena beberapa faktor yang dipikirkan seperti belum mengetahui program studi yang sesuai dengan minat, faktor

keterbatasan biaya, perbedaan pendapat dengan orang tua, kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi dan pilihan untuk bekerja daripada berkuliah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2017) menunjukkan tingkat pengambilan keputusan pemilihan program studi di perguruan tinggi berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pada dasarnya subjek memiliki tingkat pengambilan keputusan yang baik. Namun, hasil kategorisasi juga menghasilkan kategori sedang sebesar 26,79%. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian subjek masih kurang cakap dan berpotensi memiliki problematika dalam pengambilan keputusan pemilihan program studi di perguruan tinggi (Sasongko, 2017). Penelitian tersebut mendukung pula tentang permasalahan siswa yang masih bingung dalam memilih studi lanjut dan program studi yang akan diambil.

## **2. Tingkat Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah berbagai macam bantuan atau dukungan yang diberikan oleh individu kepada individu lain yang dapat berupa dukungan secara emosional, perhatian, penghargaan, instrumental, informasi atau nasihat melalui kontak sosial, sehingga penerima dukungan merasa nyaman secara fisik maupun psikologis dan membuatnya merasa diperhatikan dan dicintai (Baron & Byrne, 2003; George, 2011; Rensi & Sugiarti, 2010; Sarafino, 2002; Sarafino & Smith, 2010).

Berdasarkan penelitian dari variabel dukungan sosial, 49% responden berada pada kategori tinggi dengan jumlah responden yaitu 44 dari 90 responden. Sedangkan 51% responden lainnya berada pada kategori sedang dengan jumlah

responden yaitu 46 dari 90 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan dari responden berada pada kategori sedang, yang berarti responden memiliki dukungan sosial yang sedang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sasongko (2017) menunjukkan hasil analisa data menunjukkan dukungan sosial berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi. Dengan kategori rendah dan sangat rendah tidak berkontribusi sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya subjek termasuk kategori memiliki dukungan sosial yang tinggi. Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulaikhah (2014) bahwa dukungan orang tua (yang merupakan salah satu bentuk dari dukungan sosial) memiliki hubungan positif terhadap pengambilan keputusan.

### **3. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Pengambilan Keputusan**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji regresi linier sederhana dengan *software* bantuan *SPSS 22 for windows* didapatkan hasil bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar. Pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan memiliki nilai *R square* sebesar 0,185 dan nilai signifikansi ( $F = 19.926, p = 0.000 (P < 0.05)$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan memberikan pengaruh sebesar 18,5% dan 81,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor lain dalam penelitian ini adalah faktor budaya, faktor pribadi dan faktor psikologis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2013) menunjukkan pengaruh *self efficacy* terhadap kemandirian pengambilan keputusan karir berdasarkan *R squared* diperoleh 0,308 yang berarti

*self efficacy* berpengaruh terhadap kemandirian pengambilan keputusan karir dengan kontribusi sebesar 30,8%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fausiana dan Abdul Hamid menunjukkan pengaruh kepribadian terhadap pengambilan keputusan berdasarkan R square diperoleh 0,687 yang berarti faktor kepribadian memberikan pengaruh sebesar 68,7% terhadap pengambilan keputusan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Darwis Tamba, faktor budaya memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan sebesar 12,2%.

Hasil penelitian Heather, L.M. & Withlatch, C.J. (2007) menyatakan bahwa faktor tingkat pendidikan dan dukungan pengasuh/mentor (yang merupakan salah satu bentuk dukungan sosial) turut berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dan apabila dikaitkan dengan teori Holland (Afandi, 2011) yang menyebutkan bahwa kepribadian merupakan bagaimana lingkungannya membentuk, mempengaruhi dan menghasilkan individu tersebut dan bagaimana kepribadian individu adalah berdasarkan lingkungannya, maka dalam hal ini menegaskan bahwa betapa pentingnya dukungan sosial bagi siswa dalam pengambilan keputusan pemilihan studi lanjut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, dalam hal ini dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 18%. Jika siswa memiliki dukungan sosial yang baik maka pengambilan keputusan siswa juga akan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zulaikhah (2014) mengenai hubungan antara dukungan orang tua dan orientasi karir dengan pengambilan

keputusan studi lanjut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orangtua dan orientasi karir dengan pengambilan keputusan studi lanjut, sehingga dukungan orangtua dan orientasi karir dapat dijadikan prediktor sebagai dasar pengambilan keputusan studi lanjut. Sumbangan efektif kedua variabel bebas tersebut mencapai 59,4%. Terdapat hubungan positif antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan studi lanjut, dimana sumbangan efektifnya hanya mencapai 10,07%. Hal ini berarti dukungan orangtua cukup memberikan pengaruh dalam mengambil keputusan studi lanjut (Zulaikhah, 2014).

Aspek dari dukungan sosial yang paling dominan dalam penelitian ini adalah dukungan emosi dengan hasil *coefisient beta* sebesar 10,6%. Aspek dukungan emosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ungkapan kepedulian, empati dan perhatian yang didapatkan siswa dari lingkungan sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa aspek dukungan emosi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan yang mengindikasikan semakin tinggi dukungan emosi, maka semakin tinggi pengambilan keputusan yang dimiliki oleh siswa.

Nursalim (2005) menyatakan bahwa mengambil keputusan adalah keterampilan yang dapat dipelajari/dimodifikasi, dan proses konseling dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Dalam proses konseling inilah terjadi aliran dukungan penghargaan, dukungan emosional dan dukungan informasi. Bentuk-bentuk dukungan tersebut merupakan aspek/komponen dari dukungan sosial (Sarafino, 2002; Caplan (Suseno, 2010); Rensi & Sugiarti, 2010; Adicondro & Purnamasari, 2011). Sehingga dukungan sosial terutama dukungan dari orang

tua dan pihak sekolah sangat diperlukan oleh siswa dalam proses pengambilan keputusan pemilihan program studi di perguruan tinggi (Sasongko, 2017).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin berikut:

1. Pengambilan keputusan siswa MAN 3 Blitar dalam memilih studi lanjut berada pada kategori sedang. Hal ini berarti siswa telah mampu mengambil keputusan studi lanjut dengan baik, namun masih membutuhkan dorongan baik secara internal maupun eksternal.
2. Dukungan sosial yang didapatkan oleh siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan dukungan sosial yang diperoleh siswa dalam kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan siswa dalam memilih studi lanjut, artinya dukungan sosial memberikan sumbangan terhadap pengambilan keputusan siswa memilih studi lanjut.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta pemahaman terhadap anak-anaknya yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dalam memilih studi lanjut dan program studi yang sesuai dengan kemampuan anak agar dalam proses belajar di perguruan tinggi menjadi maksimal.
2. Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi terhadap siswa yang akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dalam memilih program studi terkait gambaran bagaimana dan seperti apa program studi yang akan dipilih dan bagaimana dalam kaitannya dengan masa depan siswa (pekerjaan/karir).
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal untuk penelitian selanjutnya pada sekolah lain maupun dengan variabel bebas yang berbeda. Diharapkan juga untuk dapat mengembangkan penelitian tentang faktor lain yaitu faktor budaya, faktor pribadi dan faktor psikologis yang mempengaruhi pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2011). *Tipe Kepribadian dan Lingkungan dalam Prespektif Bimbingan Karir John Holland*. Jurnal Sosial Budaya, 8 (1), 86-96.
- Andarmayo, Sulisty. (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep Teori, Proses dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayunungtyas, Heny. (2014). *Perbedaan Kebutuhan Dukungan Sosial Antara Laki – Laki Dan Perempuan Pada Pasien Penderita Gagal Ginjal Di Rsud Dr. Moewardi*. Naskah Publikasi.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas Edisi IV*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas Dan Validitas*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron. R.A. & Byrne. D. (2003). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Dewi, D. (2006). *Pengambilan keputusan yang efektif*. Jakarta: Penerbit Cipta Adi Perkasa
- Drummond, H. (1993). *Effective Decision Making: A Practical Guide for Management*. London: Kogan Page Limited.
- Everall, R. A., Alrows, K. J., & Paulson, B. L. (2006). creating a future: a study of resilience in suicidal female adolescents. *USA: ACA Journal of Counseling & Development*, 84, 461-470.
- Febrina, A. T. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Polisi Wanita (POLWAN) Pada Polwan Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Empati*, 396-416.
- Gracia. (2004). Personal And Situational Determinants Of Relationship-Specific Perception. *Journal Social Behavior and Personality*, 459-476.
- Gunarsa & Gunarsa. (1995). *Psikologi Praktis : anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunawan, Y. (2001). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

- Harrison, E. F. (1992). *The Managerial Decision-Making Process*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Hasan, I. (2002). *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hayadin. (2008). Pengambilan Keputusan Profesi pada Siswa. *Jurnal Teknodika*, 8, (2): 156-171.
- Heather, L.M. & Withlatch, C.J. (2007). Decision-Making Involvement of Individuals With Dementia, *The Gerontologist*, 47(6), 810-819.
- Hurlock, E.B. (2009). *Psikologi Perkembangan : Suatu Perkembangan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Istifarani, F. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Depok. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1-12.
- Kotler, Phillip. (2009). *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13. Jakarta; Erlangga
- Lijun Song, J. S. (2011). *Social Support*. The Sage Handbook of Social Network Analysis, 116-128.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 10, No 2.
- Mulyati, & Kurniawan. (2004). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Penderita Gagal Ginjal Terminal*. Naskah Publikasi.
- Nick, E. A. (2016). *The Online Social Support Scale: Exploratory Factor Analysis, Validation, and Effects on Psychosocial Outcomes*. Thesis Faculty of the Graduate School of Vanderbilt University.
- Nursalim, M., (2005). *Strategi Konseling*. Surabaya: Unesa University Press
- Puspita, Fena. (2018). *Hubungan Antara Pola Asuh Authoritative dan Pengambilan Keputusan dalam Memilih Jurusan Kuliah pada Remaja Kelas XII SMA Negeri 1 Sukoharjo*. Skripsi Fakultas Psikologi Sanata Dharma
- Reason, J. (1990). *Human Error*. Ashgate.
- Santrock. J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sarafino, S. (2002). *Health psychology: Biopsychosocial Interaction*. 5th Edition
- Sarafino,E.P. (1994). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. New York:John Wiley & Sons, Inc.

- Sarafino, E.P. (1997). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. 3rd. ed. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sasongko, D. (2017). *Hubungan Tingkat Ekstraversi dan Dukungan Sosial dengan Pengambilan Keputusan Pemilihan Program Studi di Perguruan Tinggi*. Publikasi Ilmiah, 2-19.
- Sajidah, N. A. (2018). Dukungan Sosial pada Komunitas Angklung di Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*.
- Siagian, S. P. (1988). *Teori dan Praktek Pengambilan Keputusan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Sugeng. (2018). *Pengambilan Keputusan Studi Lanjut Ditinjau Dari Konformitas, Pusat Kendali Internal Dan Optimisme*. Program Magister Psikologi, 1-18.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharnan, S. M. (2005). *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi.
- Syamsi, I. (2000). *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Taylor, E.S. (2003). *Health psychology*. (5ed). McGraw-Hill Hinger Education.
- Taylor, E.S. (2012). *Health Psychology*. (8th ed). New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Tentama, F. (2009). Peran orangtua dan guru dalam menangani perilaku hiperaktifitas pada anak ADHD di SLB negeri Yogyakarta. *Jurnal Kes Mas* 3(1), 51-57.
- Wayne & Margareth. (2006). *Psychology Applied to Modern Life*. USA: Thomson Learning Inc.
- Widyastuti, R. J. (2013). Pengaruh Self Efficacy Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal BK UNESA*, 231-238.
- Zulaikhah, N. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dan Orientasi Karir Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanju*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Skala Penelitian Pengambilan Keputusan

### SKALA PENELITIAN

**Nama** :  
**Jenis Kelamin** :  
**Umur** :  
**Kelas** :

#### BAGIAN A

#### Petunjuk Pengisian

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda cek list (√) pada salah satu pilihan jawaban berupa Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar jika anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewat untuk dijawab.

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya belum merencanakan studi lanjut yang akan saya ambil				
2	Saya masih bingung dengan jurusan kuliah yang akan saya pilih				
3	Saya memiliki tujuan dalam memilih studi lanjut				
4	Saya mengetahui informasi mengenai studi lanjut				
5	Saya menganggap informasi mengenai studi lanjut tidak penting				
6	Saya merasa ragu dengan keputusan yang akan saya ambil terkait studi lanjut				
7	Saya hanya ikut-ikutan teman dalam memilih studi lanjut				
8	Saya sudah memiliki pilihan studi lanjut				
9	Saya masih bingung dengan pilihan studi lanjut				
10	Saya mampu mengetahui resiko keputusan studi lanjut yang akan saya ambil				
11	Saya tahu bahwa setiap keputusan yang saya ambil tentang studi lanjut akan menimbulkan				

	resiko				
12	Jika saya tidak diterima di studi lanjut, saya tidak akan berkuliah				
13	Jika saya tidak diterima di studi lanjut yang diinginkan, saya akan belajar lagi dan mencoba tahun depan				
14	Saya mampu memprediksi hasil dari keputusan yang saya buat				
15	Saya tahu prospek ke depan dari pilihan studi lanjut yang akan saya pilih				
16	Saya menyalahkan orang lain mengenai konsekuensi yang saya terima dari keputusan yang saya buat				

### Skala Penelitian Dukungan Sosial

#### Bagian B

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Orang tua memberikan masukannya mengenai pilihan studi lanjut saya				
2	Orang tua mendengarkan keluhan yang saya hadapi terkait studi lanjut				
3	Saya bingung dengan studi lanjut setelah lulus karena orang tua tidak memberi gambaran				
4	Orang tua melarang saya melanjutkan ke perguruan tinggi				
5	Orang tua mendukung kegiatan saya di sekolah dalam mempersiapkan studi lanjut				
6	Orang tua menghargai keputusan yang saya ambil				
7	Orang tua menyetujui keinginan saya dalam memilih studi lanjut				
8	Orang tua bersedia membiayai studi lanjut saya				
9	Saya dibiayai orang tua untuk mengikuti program persiapan studi lanjut				
10	Teman-teman membantu saya merencanakan studi lanjut				
11	Orang tua tidak membiayai studi lanjut saya				
12	Orang tua memberikan nasehat ketika saya bercerita tentang rencana studi lanjut				

13	Kakak kelas memberikan sosialisasi perguruan tinggi di sekolah				
14	Guru BK memberikan bimbingan mengenai studi lanjut				
15	Teman saya memberikan saran tentang studi lanjut				
16	Teman-teman di kelompok saya menyarankan untuk bekerja daripada berkuliah				



**Lampiran 2 Data Responden Penelitian**

**Keseluruhan Aitem Pengambilan Keputusan**

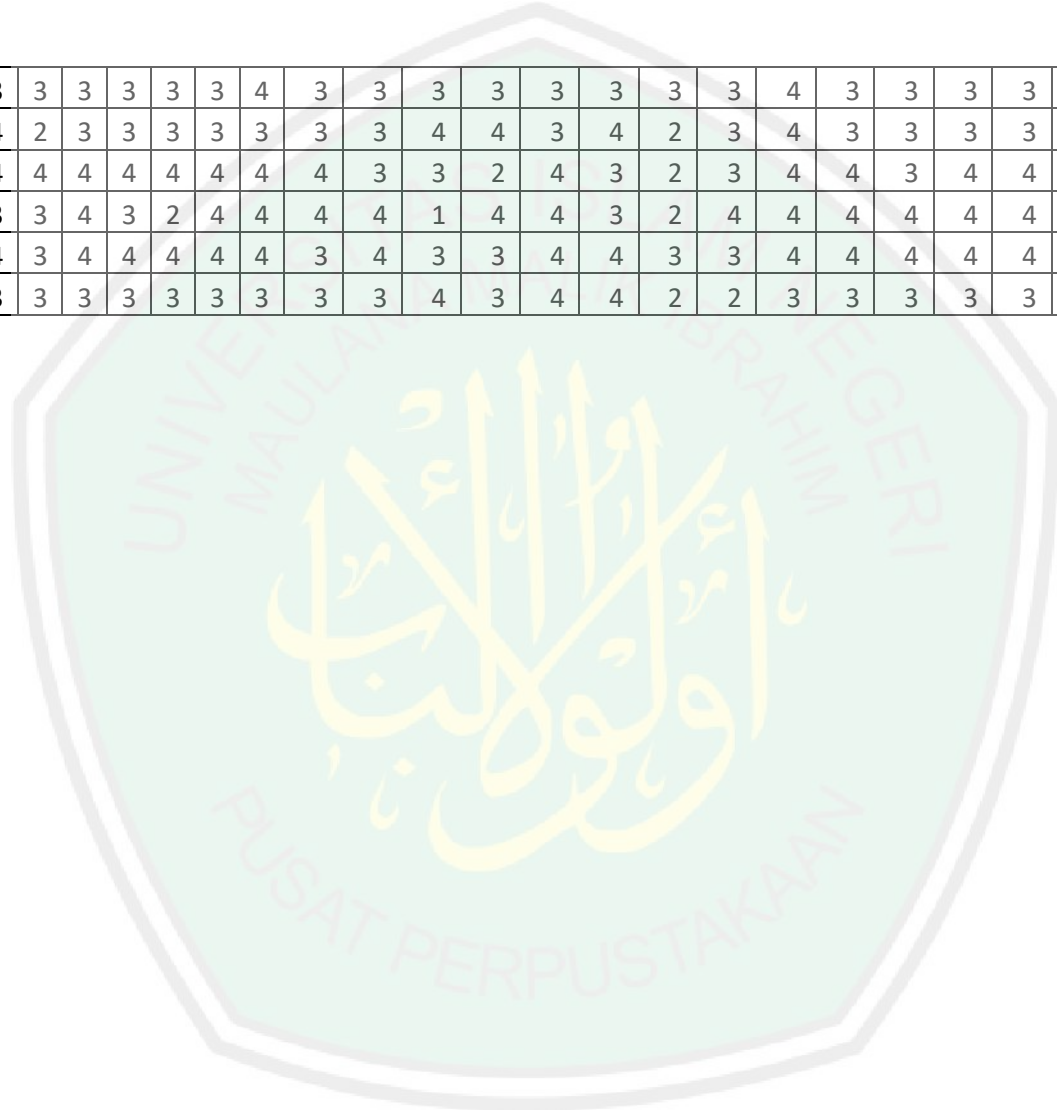
No/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2
2	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
4	1	1	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	1	1	2	2	2	2	3	4	2	2	3
5	1	1	1	2	1	2	2	2	4	3	3	4	1	1	2	3	2	2	2	4	4	1	2
6	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
8	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3
9	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1
10	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	1	3	4	1	2	1	4	2	3	1
11	1	1	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
12	1	1	3	3	4	3	2	4	1	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3
13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3
14	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4
15	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	4
16	2	1	4	2	3	4	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2
17	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2
18	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4
20	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3
21	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4
22	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4



### Keseluruhan Aitem Dukungan Sosial

No/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	3	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	
3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
4	2	4	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	
5	1	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	2	2	4	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
7	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
8	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	
9	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
10	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	
11	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
12	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4
13	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	2	4	4	3	3	2	3	2	2	
14	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
15	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	
16	1	2	4	1	4	3	4	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	1	4	4	4	2	4
17	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
20	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
21	2	3	1	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	
22	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	
24	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	

25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
26	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
28	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
29	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	



**Keseluruhan Aitem Pengambilan Keputusan Setelah Uji Reliabilitas dan Validitas beserta Kategorisasi Data**

No/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total	Kategori
1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32	SEDANG
2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	1	4	31	SEDANG
3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	34	SEDANG
4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	35	SEDANG
5	2	2	2	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	2	33	SEDANG
6	1	2	3	3	3	1	4	2	2	4	1	3	2	3	34	SEDANG
7	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	47	TINGGI
8	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	46	TINGGI
9	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	47	TINGGI
10	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	48	TINGGI
11	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	49	TINGGI
12	1	2	4	2	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	34	SEDANG
13	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	48	TINGGI
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40	SEDANG
15	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3	1	1	33	SEDANG
16	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	37	SEDANG
17	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	43	TINGGI
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54	TINGGI
19	1	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	4	3	3	34	SEDANG
20	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	44	TINGGI
21	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	40	SEDANG
22	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	36	SEDANG
23	1	1	4	2	3	2	4	1	1	2	1	4	3	3	32	SEDANG
24	2	2	3	2	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	35	SEDANG

25	3	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	43	TINGGI
26	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	32	SEDANG
27	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	37	SEDANG
28	4	1	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	44	TINGGI
29	4	2	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	42	SEDANG
30	1	1	3	1	4	2	3	2	1	1	2	3	3	2	29	SEDANG
31	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	44	TINGGI
32	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	52	TINGGI
33	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	47	TINGGI
34	1	1	2	3	4	1	4	3	2	3	1	3	1	2	31	SEDANG
35	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	43	TINGGI
36	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	52	TINGGI
37	4	1	3	2	4	1	4	1	1	2	4	4	2	2	35	SEDANG
38	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	33	SEDANG
39	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	37	SEDANG
40	4	2	1	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	43	TINGGI
41	1	1	4	3	4	1	2	1	4	3	1	4	4	4	37	SEDANG
42	4	2	4	3	4	1	4	4	2	3	4	4	2	3	44	TINGGI
43	2	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	39	SEDANG
44	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	37	SEDANG
45	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	39	SEDANG
46	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	44	TINGGI
47	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	49	TINGGI
48	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	48	TINGGI
49	2	2	2	2	4	1	4	1	4	2	2	1	3	2	32	SEDANG
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	SEDANG

51	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	35	SEDANG
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41	SEDANG
53	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	1	2	41	SEDANG
54	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	3	42	SEDANG
55	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	40	SEDANG
56	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	37	SEDANG
57	2	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	2	2	37	SEDANG
58	3	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	42	SEDANG
59	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40	SEDANG
60	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	43	TINGGI
61	3	1	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	1	35	SEDANG
62	3	1	2	2	4	2	4	1	4	2	3	3	3	1	35	SEDANG
63	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	35	SEDANG
64	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	40	SEDANG
65	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	4	3	3	41	SEDANG
66	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	37	SEDANG
67	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	37	SEDANG
68	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40	SEDANG
69	2	1	3	3	1	2	1	3	3	3	2	3	2	3	32	SEDANG
70	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	34	SEDANG
71	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	43	TINGGI
72	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	42	SEDANG
73	3	1	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	41	SEDANG
74	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	42	SEDANG
75	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	32	SEDANG
76	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	4	2	3	34	SEDANG

77	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	38	SEDANG
78	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39	SEDANG
79	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	42	SEDANG
80	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	3	39	SEDANG
81	3	2	2	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	36	SEDANG
82	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	36	SEDANG
83	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	SEDANG
84	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	37	SEDANG
85	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	SEDANG
86	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	50	TINGGI
87	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	42	SEDANG
88	3	2	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	3	38	SEDANG
89	3	1	4	3	4	1	4	3	2	3	3	4	3	3	41	SEDANG
90	2	2	3	3	3	1	3	1	2	3	4	3	3	3	36	SEDANG

**Keseluruhan Aitem Dukungan Sosial Setelah Uji Reliabilitas dan Validitas beserta Kategorisasi Data**

No/A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total	Kategori
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	41	SEDANG
2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	33	SEDANG
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	47	TINGGI
4	2	3	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	37	SEDANG
5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	39	SEDANG
6	3	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	37	SEDANG
7	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	43	TINGGI
8	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	38	SEDANG
9	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48	TINGGI
10	3	3	1	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	39	SEDANG
11	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	49	TINGGI
12	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	1	41	SEDANG
13	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	43	TINGGI
14	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	41	SEDANG
15	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	49	TINGGI
16	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	47	TINGGI
17	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	50	TINGGI
18	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	48	TINGGI
19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	43	TINGGI
20	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	47	TINGGI
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	SEDANG
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38	SEDANG
23	2	3	2	2	3	3	2	1	4	1	4	1	1	29	SEDANG
24	2	2	1	2	3	2	3	2	3	1	4	2	3	30	SEDANG

25	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	44	TINGGI
26	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	47	TINGGI
27	4	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	4	2	39	SEDANG
28	2	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	43	TINGGI
29	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	48	TINGGI
30	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	42	SEDANG
31	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	41	SEDANG
32	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	49	TINGGI
33	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	46	TINGGI
34	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	48	TINGGI
35	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	40	SEDANG
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	50	TINGGI
37	1	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	35	SEDANG
38	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36	SEDANG
39	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	40	SEDANG
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	50	TINGGI
41	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	45	TINGGI
42	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	TINGGI
43	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	46	TINGGI
44	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	40	SEDANG
45	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	47	TINGGI
46	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	39	SEDANG
47	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	49	TINGGI
48	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	46	TINGGI
49	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46	TINGGI
50	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41	SEDANG

51	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	44	TINGGI
52	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	47	TINGGI
53	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	TINGGI
54	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	45	TINGGI
55	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40	SEDANG
56	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37	SEDANG
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51	TINGGI
58	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	49	TINGGI
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	SEDANG
60	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	45	TINGGI
61	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49	TINGGI
62	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	45	TINGGI
63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	SEDANG
64	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	SEDANG
65	3	4	2	3	4	3	2	4	4	1	2	4	3	39	SEDANG
66	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37	SEDANG
67	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	SEDANG
68	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	44	TINGGI
69	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	35	SEDANG
70	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39	SEDANG
71	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	46	TINGGI
72	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	49	TINGGI
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	50	TINGGI
74	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	40	SEDANG
75	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40	SEDANG
76	4	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	39	SEDANG

77	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	39	SEDANG
78	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40	SEDANG
79	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48	TINGGI
80	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	42	SEDANG
81	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	40	SEDANG
82	1	3	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	36	SEDANG
83	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	39	SEDANG
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39	SEDANG
85	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	35	SEDANG
86	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	46	TINGGI
87	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	42	SEDANG
88	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	48	TINGGI
89	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	46	TINGGI
90	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	36	SEDANG

### Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas

#### Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Pengambilan Keputusan

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.814	.811	14

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	36.7222	23.439	.658	.825	.783
VAR00002	37.2667	25.029	.496	.524	.798
VAR00003	36.4000	26.490	.387	.219	.806
VAR00004	36.8000	26.971	.458	.788	.803
VAR00005	35.9778	27.033	.322	.412	.810
VAR00006	37.1444	24.664	.553	.506	.793
VAR00007	35.9889	26.416	.403	.440	.805
VAR00008	36.7778	24.714	.533	.506	.795
VAR00009	37.0778	26.387	.344	.312	.810
VAR00010	36.7333	27.501	.326	.770	.810
VAR00011	36.7000	24.572	.538	.803	.794
VAR00012	36.2889	26.028	.390	.331	.806
VAR00014	36.8111	27.323	.306	.334	.811
VAR00015	36.6667	26.697	.383	.342	.806

## Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Dukungan Sosial

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.827	.836	13

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39.5000	21.758	.494	.426	.813
VAR00002	39.2889	21.534	.668	.728	.802
VAR00003	39.8778	21.816	.360	.249	.829
VAR00004	39.0111	22.393	.457	.511	.816
VAR00005	39.1444	22.440	.591	.444	.809
VAR00006	39.2778	22.158	.529	.598	.811
VAR00007	39.3889	22.847	.403	.520	.820
VAR00008	39.1444	21.923	.619	.517	.806
VAR00010	39.3333	22.270	.479	.670	.814
VAR00011	39.0000	21.528	.555	.533	.808
VAR00012	39.2333	23.192	.327	.222	.825
VAR00014	39.2000	23.173	.363	.315	.823
VAR00016	39.4000	22.355	.398	.334	.821

## Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.91842755
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.045
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 5 Hasil Uji Linieritas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengambilan Keputusan * Dukungan Sosial	90	100.0%	0	0.0%	90	100.0%

### Report

#### Pengambilan Keputusan

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
29	32.00	1	.
30	35.00	1	.
33	31.00	1	.
35	35.67	3	4.041
36	35.00	3	1.732
37	36.00	5	1.414
38	39.25	4	4.992
39	38.92	12	4.379
40	38.25	8	3.536
41	38.40	5	5.177
42	36.67	3	6.807
43	43.25	4	6.397
44	39.33	3	4.041
45	39.25	4	3.862
46	42.86	7	6.203

47	37.83	6	4.446
48	42.33	6	7.815
49	43.14	7	7.290
50	44.00	6	4.099
51	37.00	1	.
Total	39.49	90	5.447

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Pengambilan Keputusan * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	782.741	19
		Linearity	487.496	1
		Deviation from Linearity	295.245	18
Within Groups			1857.748	70
Total			2640.489	89

ANOVA Table

			Mean Square	F
Pengambilan Keputusan * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	41.197	1.552
		Linearity	487.496	18.369
		Deviation from Linearity	16.403	.618
Within Groups			26.539	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Pengambilan Keputusan * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	.095
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.874
Within Groups			
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pengambilan Keputusan * Dukungan Sosial	.430	.185	.544	.296

## Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Sosial <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.430 <sup>a</sup>	.185	.175	4.94629

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	487.496	1	487.496	19.926	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2152.993	88	24.466		
	Total	2640.489	89			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.858	4.429		4.484	.000
	Dukungan Sosial	.461	.103	.430	4.464	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan

